

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik. Penelitian ini mengamati antara variabel usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan dan jenis operasi dengan kejadian hipotermi lalu diuji dengan *uji chi square*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan dan jenis operasi dengan kejadian hipotermi, observasi dan pengumpulan data dilakukan sekali saja dan di catat di lembar observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 17 Maret – 17 April tahun 2023 di *recovery room* Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sutriyawan, 2021) populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subjek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi, pasien dengan operasi elektif berjumlah 184 pasien pada bulan November 2022 di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi, diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri ciri atau sifat sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Pasien dengan General anestesi
 - 2) Pasien dengan operasi elektif
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Pasien dengan Spinal anestesi
 - 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel / jumlah responden

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan atau margin eror yang dapat ditoleransi 10% (0,1)

$$n = \frac{184}{1 + 184 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{184}{1 + 184 (0,01)}$$

$$n = \frac{184}{2,84}$$

$$n = 64,7$$

Berdasarkan penghitungan sampel diatas, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 65 responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor faktor yang berhubungan dengan hipotermi, yaitu faktor usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan dan jenis operasi.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hipotermi.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel terikat (dependent)					
Hipotermi	Suhu tubuh responden yang diukur setelah berada di <i>recovery room</i> dan mengalami penurunan suhu dibawah 36°C	Termometer	Dengan cara meletakkan termometer aksila digital pada ketiak responden sampai terdengar bunyi “bip” dengan satuan °C, diukur segera setelah responden masuk ke ruang pemulihan	0.Hipotermia : suhu \leq 36°C 1.Normal : Suhu \geq 36°C (Sumber : Roni Risdianto (2021))	Ordinal
Variabel bebas (independent)					
Usia	Umur hidup responden yang dihitung dari tanggal lahir sampai saat data diambil	Lembar Observasi	Observasi status dokumentasi	0.Anak (0 – 19 tahun) 1.Dewasa (19-44 tahun) 2.Lansia (45 - >65 tahun) (Sumber : Kemenkes)	Ordinal
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Lembar Observasi	Observasi status dokumentasi	0.Perempuan 1.Laki - laki	Nominal

Indeks Massa Tubuh (IMT)	Penilaian status gizi yang dihitung dengan cara membagi berat badan dengan dengan satuan kilogram dengan tinggi badan dalam meter lalu dikuadrat	Lembar Observasi	Observasi status dokumentasi	0. 17,0 – 18,4 (kurus) 0. 18,5 - 25,0 (normal) 1. $\geq 25,0$ (gemuk) (Sumber : P2PTM Kemenkes RI)	Ordinal
Lama Operasi	Waktu yang dilihat sejak pasien dipindah ke meja operasi, diberi agen anstesi, dilakukan insisi, ditutup luka operasinya sampai dibawa ke ruang pemulihan.	Lembar Observasi	Observasi status dokumentasi	0. >2 jam (lama) 1. < 2 jam (cepat) (Sumber : Depkes RI, 2009 dalam Pringgayuda, 2020	Ordinal
Luas Luka Operasi	Panjang sayatan pembedahan pada tubuh pasien	Lembar Observasi	Observasi status dokumentasi	0. >14 cm (panjang) 1. <14cm (pendek)	Ordinal
Cairan	Cairan yang diberikan pada pasien selama proses pembedahan	Lembar Observasi	Observasi status dokumentasi	0. > 1000 mL 1. < 1000 mL	Ordinal
Jenis Operasi	Suatu jenis tindakan pembedahan dengan operasi mayor	Lembar Observasi	Observasi status dokumentasi	0. Abdomen 1. Non abdomen	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini berupa formulir observasi, untuk mengidentifikasi usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan dan jenis operasi. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah : Termometer aksila untuk mengukur suhu badan responden post operasi.

2. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan secara observasi langsung dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mengisi lembar observasi dengan melihat secara langsung suhu yang tampak pada pasien sesaat setelah pasien selesai operasi dan berada di ruang pemulihan dengan lembar observasi. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. Peneliti melakukan kontrak dengan responden di ruang persiapan dengan menyampaikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan penelitian sebelum penandatanganan persetujuan sebagai responden (*Informed Consent*)
- b. Di ruang persiapan, peneliti mengukur berat badan, tinggi badan, kemudian menghitung IMT, mencatat nama, usia dan jenis kelamin, jenis operasi responden sesuai dengan catatan rekam medis. Hasil dicatat pada lembar observasi.
- c. Setelah responden pindah ke ruang pemulihan, peneliti langsung mengukur suhu pasca operasi dengan termometer aksila sampai terdengar bunyi “bip”.
- d. Peneliti mencatat lama operasi responden, mengukur panjang luka operasi lalu dicatat pada lembar observasi

H. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti / makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisis univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat pada penelitian ini dengan tabel distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan dan jenis operasi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan setiap variabel independent dengan variabel dependen. Hubungan antara faktor usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan dan jenis operasi dengan kejadian hipotermi diuji dengan menggunakan uji *chi-square*. Apabila nilai p (p value) $\leq \alpha$ (0,05) maka berarti hipotesa pada penelitian ini dapat diterima yaitu adanya hubungan antara faktor usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan dan jenis operasi dengan kejadian hipotermi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin penelitian di Ruang pemulihan instalasi bedah sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah diizinkan untuk melakukan penelitian, peneliti harus menekankan masalah etika, antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan dengan peneliti, dengan maksud tujuan setuju atau bersedia diberikan suatu tindakan. Lembar persetujuan tersebut biasanya diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Pengisian lembar persetujuan diisi sesudah pasien menjalani operasi laparatomi.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil, tidak membedakan status sosial dan tidak memandang unsur SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden yang ada. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian. Peneliti menjelaskan hak-hak responden, seperti hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama pasien dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penelitian hanya disampaikan pada pembimbing, (jika disetujui oleh

responden) responden yang bersangkutan dan tidak diketahui responden lainnya.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang baik semaksimal mungkin untuk responden. Rencana tindakan mendata usia, jenis kelamin, lama operasi, IMT, luas luka operasi, cairan, jenis operasi.

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti mengukur suhu tubuh sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan terjadi dan tidak diinginkan oleh responden. Lalu peneliti mencatat hasil di lembar observasi.